

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Negara berkembang seperti Indonesia ini memerlukan sumber daya manusia yang dapat dibanggakan dan yang berkualitas. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia harus diperhatikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang diinginkan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pendidikan dapat dikatakan baik apabila pendidikan berjalan sesuai dengan aturan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan proses pendidikan yang telah dilalui diharapkan dapat menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas serta dapat menguasai ilmu yang telah dipelajari dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan sudah pasti terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Salah satu hambatan itu adalah keaktifan mahasiswa yang rendah saat mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu, misalnya mata kuliah praktek kewirausahaan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu ciri-ciri pendidikan formal dapat dikatakan berhasil adalah apabila kegiatan belajar dapat membentuk pola tingkah laku peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan menghasilkan suatu perubahan yang menyangkut tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan

nilai-nilai secara berproses. Sehingga dengan belajar banyak manfaat yang diperoleh, tidak hanya ilmu melainkan dapat mengasah keterampilan yang diperoleh, serta mengajarkan agar bersikap baik sehingga memiliki budi pekerti yang baik. Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila seluruh atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri terhadap diri sendiri. Mahasiswa yang aktif merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berhasil, karena keaktifan belajar mahasiswa sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran tersebut. Aktif yang dimaksud dalam hal ini tidak hanya aktif dalam bertanya, melainkan mahasiswa mampu memahami dan mempelajari sendiri materi yang sudah diberikan dan mampu mengembangkan konsep-konsep yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa diharapkan mampu mengkomunikasikan kepada masyarakat luas setelah dapat mengembangkan konsep-konsep tersebut, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut Syah (2012:146), “faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar meliputi faktor internal dan eksternal”. Faktor internal tersebut antara lain faktor fisiologis dan psikologis. Faktor internal meliputi motivasi, kemampuan, minat dan perhatian, kebiasaan, sikap, ketekunan, sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain faktor sosial dan non sosial yaitu meliputi lingkungan belajar atau sekolah, lingkungan masyarakat sekitar, dan kurikulum.

Dalam pembelajaran praktek kewirausahaan mahasiswa diminta untuk membuat suatu karya untuk berwirausaha, sehingga mahasiswa harus aktif mencari referensi dari beberapa sumber. Media internet merupakan salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mencari referensi atau untuk mencari ide yang menarik. Dalam proses pembelajaran saat ini mengalami perubahan yaitu pembelajaran yang biasanya dilaksanakan didalam ruang kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya menjadi pembelajaran yang dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun tempatnya. Pembelajaran biasanya dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas berupa literature atau buku bacaan,

sekarang berkembang dengan memanfaatkan fasilitas jaringan kerja (*network*) dengan teknologi komputer dan internet. Internet diharapkan dapat memberikan dukungan dan pengaruh bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang interaktif antara dosen dengan mahasiswa seperti yang disyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah banyak yang memiliki Laptop dan Handphone canggih sehingga sangat mudah dalam mengakses internet. Di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta juga sudah dipasang *wifi* sehingga lebih mempermudah mahasiswa dalam mengakses internet, tetapi mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta masih belum optimal dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Masih banyak mahasiswa yang menggunakan internet hanya untuk media sosial menunjukkan kegiatan sehari-hari di media sosial tersebut.

Orang tua (keluarga) memiliki peran dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat kepada anak dimulai dalam lingkungan keluarga. Menurut Helmawati (2014:3) menyatakan bahwa pendidikan manusia dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Perhatian orang tua terhadap anak dalam pendidikan tidak sekedar berbentuk materi saja, melainkan harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang diberikan secara langsung bukan hanya pemberian fasilitas yang hanya menunjang pendidikan saja. Orang tua juga harus memotivasi anak dalam belajar, mendampingi, menanyakan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak dan yang lainnya. Terkadang orang tua juga perlu memberikan hadiah pada saat anak mendapatkan nilai yang baik ataupun memberikan semangat dan motivasi ketika nilai anak kurang baik. Dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan sehingga mereka termotivasi dan dapat menumbuhkan minat belajar anak sehingga anak aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktek kewirausahaan yaitu salah satunya adalah Dyah Setyowati menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun ada sebagian mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran tetapi masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa banyak mahasiswa yang belum memahami materi serta belum mencoba untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan pada saat proses pembelajaran, sehingga mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta banyak yang berasal dari luar kota bahkan dari luar Jawa, sehingga komunikasi dengan orang tua hanya melalui telepon. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mungkin kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua dalam belajar. Dengan demikian perhatian dan bimbingan orang tua juga sangat mempengaruhi tingkah laku dan sikap mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dapat menunjukkan mahasiswa akan berperan aktif atau tidak dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pemanfaatan media internet dan bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi bahwa masalah yang mempengaruhi keaktifan belajar mata kuliah praktek kewirausahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan media internet belum optimal sebagai sumber belajar
- b. Masih kurangnya bimbingan orang tua dalam proses pendidikan
- c. Masih ada mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran mata kuliah praktek kewirausahaan
- d. Masih ada mahasiswa yang ragu dalam mengemukakan ide dan pendapat mereka

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting karena digunakan sebagai pengarah analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Oleh karena itu agar permasalahan yang dikaji jelas dan dapat menggerakkan perhatiannya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun pembatasan ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta tahun ajaran 2017 khususnya mata kuliah praktek kewirausahaan.
- b. Pemanfaatan media internet yang dibahas dalam penelitian ini mengenai seberapa sering mahasiswa dalam memanfaatkan media internet untuk dijadikan sumber belajar dan alat belajar dalam mata kuliah praktek kewirausahaan.
- c. Bimbingan orang tua yang dibahas dalam penelitian ini mengenai seberapa sering orang tua dalam memberi perhatian, mengarahkan, dan memberikan fasilitas belajar untuk anak.
- d. Keaktifan belajar yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi oleh sikap kerjasama dalam kelompok, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, mengerjakan soal-soal ujian dengan baik, berani mengemukakan pendapat dan ide pada saat proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan?
- b. Adakah pengaruh bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan?
- c. Adakah pengaruh pemanfaatan media internet dan bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu aktivitas sudah pasti memiliki tujuan, tujuan tersebut dimaksudkan supaya aktivitas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet dan bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek kewirausahaan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya untuk mengkaji pengaruh pemanfaatan media internet dan bimbingan orang tua terhadap keaktifan belajar pada mata kuliah praktek kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi dalam mengoptimalkan keaktifan belajar dengan cara memanfaatkan media internet untuk mencari sumber-

sumber belajar dan bimbingan orang tua yang baik akan meningkatkan kaktifan belajar siswa.

2) Bagi Dosen

Sebagai informasi kepada pendidik bahwa media internet dan bimbingan orang tua memberikan manfaat pada pembelajaran.

3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.